**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI KELAS X FASE-EDI SMAN 1 GUNUNG TALANG**

Sari Kurnia Susanti¹, Faishal Yasin², Yanti Sri Wahyuni³

¹²³Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI
Sumatera Barat

Alamat e-mail : 1ssarikurniasusanti@gmail.com , Alamat e-mail :

2faishalyasin@gmail.com , Alamat e-mail : 3yantisriwahyuni512@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning motivation of class X Phase E students in Sociology learning at SMAN 1 Gunung Talang. The aim of this research is to determine the effect of implementing the project based learning model on students' learning motivation. In this research, the theory used is constructivism theory according to Jean Piaget. This research method is quantitative research. This research data is in the form of an instrument containing data from respondents from the control class and experimental class. Where the experimental class was given treatment by applying a project based learning model, while the control class was treated with a conventional model. The population in this study were all class X students at SMAN 1 Gunung Talang. The sample for this research was 76 people. The sampling technique is purposive sampling technique. Data analysis techniques use Microsoft Excel software and SPSS version 3.1 software. The research results show that the project based learning model has a significant effect on learning motivation. Which is shown by the hypothesis test value, namely a significant value of 2 tailed $0.01 < 0.05$. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the application of the project based learning model in Sociology learning can increase students' learning motivation.

Keywords: Pjbl Model, Learning Motivation, and Sociological Learning

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas X Fase E pada pembelajaran Sosiologi di SMAN 1 Gunung Talang. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap motivasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini teori yang

digunakan adalah teori konstruktivisme menurut Jean Piaget. Metode penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif. Data penelitian ini berupa instrument yang berisi tentang data hasil responden kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dimana dengan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model *project based learning*, sedangkan kelas kontrol dengan model konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMAN 1 Gunung Talang. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 76 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan software Microsoft Excel dan software SPSS versi 3.1. Hasil penelitian menunjukkan model *project based learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Dimana ditunjukkan dengan nilai uji hipotesis yaitu nilai signifikan 2 tailed $0.01 < 0.05$. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* pada pembelajaran Sosiologi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Model Pjbl, Motivasi Belajar, Dan Pembelajaran Sosiologi

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran (dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional). Pendidikan juga berperan penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pembelajaran tidak hanya berusaha untuk mencapai hasil belajar, tetapi tentang bagaimana proses belajar yang dilakukan peserta didik. (Aini Qolbiyah et al., 2022)

Pada proses pembelajaran peranan motivasi sangat penting dimana motivasi akan menjadi tolak ukur antara keberhasilan dan kegagalan yang dialami oleh peserta didik. Dikarenakan belajar tanpa ada motivasi akan terlihat sangat sulit mencapai keberhasilan. Motivasi juga dapat dijadikan sebagai tenaga pendorong peserta didik untuk memaksimalkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. (Nurfaliza & Hindrasti, 2021).

Motivasi belajar menurut Sardiman (2012) adalah "Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar

dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Mata pelajaran Sosiologi di SMA menekankan kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam kehidupan sehari-hari sebagai individu dalam kelompok sosial beserta permasalahan yang ada di dalamnya. Pembelajaran Sosiologi ditujukan agar peserta didik dapat berpikir kritis, analitis, dan kolaboratif dalam penumbuhan kesadaran individu dan sosial dalam masyarakat yang beragam. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Juni 2025 di kelas X E1 dan X E2 SMAN 1 Gunung Talang, dalam proses pembelajaran di kelas ditemukan bahwa guru menyampaikan materi pembelajaran sosiologi guru menggunakan metode ceramah dengan menampilkan power point (PPT).

Dengan penggunaan model ceramah tersebut membuat proses belajar mengajar di kelas menjadi membosankan, membuat peserta

didik menjadi tidak betah saat di kelas, tidak fokus atau tidak memperhatikan guru berbicara dan kurangnya pengalaman belajar yang dirasakan karena peserta didik hanya mendengarkan guru bercerita. Dengan penggunaan model ini peserta didik menjadi pasif karena proses belajar hanya mendominasi kepada guru yang menjelaskan. Hal ini membuat peserta didik hilang kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mereka untuk mencari tahu lebih dalam tentang materi yang dipelajari, sehingga menghambat perkembangan keterampilan sosial mereka dalam memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang peneliti angkat yaitu “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap Motivasi belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi kelas X Fase E di SMAN 1 Gunung Talang”?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe quasi eksperimen. Menurut Sugiyono (2019 : 16) dalam metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Fase E1 dan X Fase E2 di SMAN 1 Gunung talang yang menjawab data instrumen. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan secara sengaja berdasarkan tujuan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Fase E SMAN 1 Gunung Talang. Menurut Arikunto (2010:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak mungkin mengambil sampel dari semua peserta didik yang berjumlah 380 orang. Jenis data

dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan penyebaran kuisisioner angket. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yang diolah menggunakan bantuan program SPSS 3.1.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan pada bulan Juli - Agustus di SMAN 1 Gunung Talang, didapatkan hasil yang berbeda pada kedua kelas setelah diberi perlakuan yang berbeda. Kelas X Fase E1 sebagai kelas eksperimen, yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dan kelas X Fase E2 sebagai kelas kontrol, yang proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah.

Hasil penelitian pada proses belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen yang awalnya sama-sama memiliki motivasi rendah. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen kelas eksperimen memiliki motivasi yang meningkat hasil ini dapat dilihat dari hasil

obsevasi dan olahan data penulis diatas.

Berdasarkan data hasil diperoleh melalui kuesioner terhadap 38 peserta didik pada masing-masing kelompok, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan adanya perbedaan skor yang cukup mencolok antara kedua kelompok tersebut. Data menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki skor yang secara konsisten lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol.

Secara umum, skor kelas eksperimen adalah 122 hingga 146, dengan rata-rata skor mencapai 133,7. Sementara itu, skor kelas kontrol berada pada rentang 97 hingga 120, dengan rata-rata 109,7. Ini menunjukkan adanya selisih rata-rata sebesar ± 24 poin, yang merupakan perbedaan yang cukup signifikan dalam penelitian ini. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa perlakuan atau model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang diterapkan pada kelas eksperimen memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar atau variabel lain yang diukur melalui kuesioner.

Motivasi belajar siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol berdasarkan perbedaan rata-rata skor setelah dihitung dan dilakukan uji hipotesis terjadi perbedaan signifikan. Hal tersebut terlihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai independent sample t-test .sig two tailed $0.01 > 0.05$. yang berarti nilai sig lebih kecil dari 0.05. maka berdasarkan data tersebut hipotesis diterima dengan kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Karena ada perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X Fase E di SMAN 1 Gunung Talang.

Berdasarkan hasil temuan pada proses pembelajaran sosiologi menggunakan model *project based learning ternyata* sangat relevan dengan teori yang digunakan yaitu teori konstruktivisme menurut pandangan Jean Piaget yang menekankan bahwa proses belajar terjadi ketika peserta didik secara aktif membangun pengetahuan

melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman langsung. Melalui penerapan model pjl, peserta didik didorong untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam menyelesaikan proyek nyata, sehingga mereka lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pjl dapat dijadikan sebagai alternative strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Piaget percaya bahwa anak belajar melalui tahapan perkembangan kognitif, di mana mereka secara bertahap membentuk pemahaman baru dengan cara mengasimilasi informasi dan mengakomodasi pengalaman baru ke dalam skema yang sudah dimiliki.

Keterlibatan aktif ini secara alami meningkatkan motivasi belajar, karena siswa merasa memiliki kendali atas proses belajarnya dan melihat manfaat langsung dari apa yang mereka pelajari. Dengan demikian, penerapan PjBL dalam penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme Piaget, sekaligus menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas pada proses pembelajaran sosiologi membuktikan model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Gunung Talang dapat diupayakan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

D. Kesimpulan

Berdasarkan kepada permasalahan, pertanyaan, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Gunung Talang, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil perbedaan nilai instrument penelitian pada kelas eksperimen yang menggunakan model PjBL dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan nilai

kelas kontrol 109,7 < 133,7 kelas eksperimen. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,01 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam peningkatan motivasi belajar antara kedua kelas.

96.

<https://doi.org/10.31258/jta.v4i1.96-107>

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Aini Qolbiyah, Sonzarni, & Muhammad Aulia Ismail. (2022). Implementation of the Independent Learning Curriculum At the Driving School. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 01–06. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i1.1>

Arikunto, S. (2010b). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. <https://doi.org/10.21831/JPV.V2I3.1043>

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022). *Sosiologi Fase E - Fase F untuk SMA/MA/Program Paket C. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*.

Nurfaliza, N., & Hindrasti, N. E. K. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1),